



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 13 Februari 2017

Halaman: 9

Taman Edukasi untuk Anak Usia Emas

JOGJA, BERNAS – Taman Hutan Kota yang menyatu dengan Taman Edukasi Lalu Lintas

di bagian selatan areal Terminal Penumpang Giwangan Yogyakarta itu, tidak hanya tidak

hanya berisi tanaman saja. Di taman ini terdapat track khusus untuk edukasi keselamatan lalu

lintas, khususnya anak-anak usia emas.

Di sekitar track dilengkapi lampu, apil dan marka pemisah jalan. Ada pula taman bermain anak-anak, pendapa untuk istirahat, rambu-rambu lalu lintas beserta keterangannya, dua toilet dan lapangan badminton dari tanah.

Taman Keselamatan Lalu lintas ini menempati lahan sekitar 8.000 meter persegi, sedangkan yang dimanfaatkan baru 4.000 meter persegi. Suasana yang rindang dan sejuk, cocok untuk tempat beristirahat dan bersantai.

Taman itu mulai dioperasikan (soft launching) sekitar Maret 2014 saat Kota Yogyakarta dipimpin oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Pengguna edukasi keselamatan lalu lintas ini dibatasi usainya mulai dari PAUD, TK, dan SD kelas 1-4. Sebab

► ke hal 15



TAMAN EDUKASI - Lokasi Taman Edukasi Lalu Lintas yang strategis di wilayah selatan Kota Yogyakarta.

Taman Edukasi untuk Anak

apabila umurnya melebihi, alat peraganya tidak pas.

Tenaga pemandu edukasi berjumlah empat orang dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dibantu oleh Satlantas Polresta Yogyakarta. Pemandu memberikan dua sesi pembelajaran. Pertama, sesi pengenalan materi dan sesi kedua untuk praktik.

Edukasi tersebut sifatnya pelayanan umum kepada masyarakat sehingga gratis tidak dipungut sepeser pun biaya. Adapun mekanisme penggunaan taman itu melalui pihak sekolah, PAUD atau TK

dengan cara mengirim surat ke Dinas Perhubungan, kemudian menunggu pemberitahuan jadwal yang ditentukan.

Taman Edukasi Lalu Lintas hanya buka pada jam kerja saja. Hari Sabtu dan Minggu dipastikan tutup. Otomatis, proses edukasi pun hanya jam kerja saja. Program edukasi dilakukan kurang lebih selama dua jam. Alat peraga di taman itu di antaranya ada otoped, sepeda-sepedaan dan mobil-mobilan.

Kepala Bidang Angkutan, Bimbingan Keselamatan, Pengendalian Operasional Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta,

Sugeng Sanyoto, menyatakan pihaknya bekerja sama dengan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTK).

"IGTK itu kan per kecamatan ada. Kami tidak mewajibkan tapi di sekolah itu ada Peraturan Walikota tentang pendidikan etika berlalu lintas," katanya kepada Harian Bernas di kantornya Terminal Giwangan Yogyakarta, Jumat (10/2).

Menurut Sugeng, pelajaran keselamatan lalu lintas menyatu dengan kurikulum. Wahana tersebut diharapkan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran

Sambungan dari halaman 9 anak-anak.

Dia menerangkan, tidak hanya anak-anak dari Kota Yogyakarta yang mengikuti program edukasi namun juga dari daerah lain. "Silakan, siapa pun bisa memanfaatkan, bahkan kemarin yang dari Semarang ada yang ke sini (Taman Edukasi Lalu Lintas)," ujarnya.

Peserta dari luar Yogyakarta biasanya memperoleh info dari internet serta sosial media. "Kami juga punya FB-nya. Kalau mau tahu lebih dalam boleh dibuka dan melakukan pertemuan di FB," tutur Sugeng. (m3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005